

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 4 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB.

Asuhan kebidanan kehamilan Ny. H pada Trimester III dilakukan 2x dengan kencang-kencang tidak teratur. Proses persalinan Ny. H terjadi pada usia kehamilan 39 minggu di RSUD Penombahan Senopati Bantul ditolong oleh dokter, proses persalinan *sectio caesaria* berjalan dengan baik dan tidak ada penyulit. Bayi Ny. H lahir SC dengan kondisi baik, BB 3290 gram, PB 49 cm, dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny.H berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 2x, hasil pemantauan jahitan luka post operasi baik dan tidak ada tanda infeksi, sedangkan pemantaun neonatus dilakukan 2x dengan hasil kondisi bayi Ny.H baik. Ny.H berencana memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Ny.H memilih menggunakan metode KB IUD untuk menjaga jarak kehamilan berikutnya.

Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III hingga asuhan keluarga berencana tidak ditemukan adanya penyulit atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Keluhan kencang-kencang tidak teratur pada kehamilan trimester III, merupakan keluhan fisiologis karena posisi bayi sungsang. Asuhan kebidanan berkesinambungan dengan faktor resiko riwayat SC secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga perlu dipertahankan. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil yang memiliki faktor resiko dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal.